

## INTISARI

Pratiwi Nur Mayasari. tahun 2022. *Uji Aktivitas Antifungi Infusa Akar Bajakah (Spatholobus littoralis Hassk) Terhadap Candida albicans*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Tumbuhan akar bajakah merupakan salah satu tumbuhan yang secara empiris dimanfaatkan oleh masyarakat pedalaman Kalimantan sebagai obat tradisional. Akar Bajakah mengandung fenolik, flavonoid, tanin dan saponin yang memiliki aktivitas antifungi. Prevalensi infeksi jamur telah meningkat sejak tahun 1980 pada berbagai kelompok pasien, penyebab paling umum *Candida sp.* Jamur merupakan salah satu penyebab infeksi di Indonesia karena merupakan Negara beriklim tropis dengan suhu dan kelembaban yang tinggi sehingga meningkatkan resiko Kandidiasis. Tujuan penelitian ini untuk menguji Aktivitas Antifungi Infusa Akar Bajakah (*Spatholobus litterlis Hassk*) terhadap *Candida albicans*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorium dengan membuat infusa dari potongan akar bajakah dan serbuk akar bajakah. Pengujian aktivitas antifungi menggunakan metode difusi cakram disk yaitu dengan melihat dan mengukur daerah hambatan disekitar cakram disk. Ketokonazole digunakan sebagai kontrol positif.

Hasil penelitian Aktivitas Antifungi Infusa Akar Bajakah (*Spatholobus litterlis Hassk*) terhadap *Candida albicans* dengan metode difusi cakram disk menunjukkan bahwa infusa sampel potongan Akar Bajakah dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dapat dilihat dengan adanya zona radikal dengan rata-rata diameter 20 mm dan pada zona irradikal dengan rata-rata diameter 22,6 mm. Terbentuknya zona hambatan di sekitar cakram disk sampel menunjukkan bahwa adanya senyawa fungisida pada infusa akar bajakah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa infusa akar bajakah mempunyai aktivitas antifungi terhadap *Candida albicans*.

**Kata kunci:** antifungi, akar, bajakah, *Candida albicans*

## ABSTRACT

Pratiwi Nur Mayasari. 2022. Antifungal Activity Test Of Pirated Root Infusion (*Spatholobus Littoralis Hassk*) On *Candida Albicans*. Scientific Writing, Health Analyst D3 Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Bajakah root is one of the plants that is empirically used by the people of the interior of Kalimantan as traditional medicine. Bajakah roots contain phenolics, flavonoids, tannins, and saponins which have antifungal activity. The prevalence of fungal infections has increased since 1980 in various patient groups, the most common being *Candida* sp. Fungi are one of the causes of infection in Indonesia because it is a tropical country with high temperature and humidity, which increases the risk of Candidiasis. The purpose of this study was to test the antifungal activity of Bajakah root infusion (*Spatholobus litterlis Hassk*) against *Candida albicans*.

The type of research used is an experimental laboratory by making an infusion from pieces of bajakah root and powder of bajakah root. Testing of antifungal activity using the disc diffusion method is to see and measure the area of resistance around the disc. Ketoconazole was used as a positive control.

The results of the antifungal activity of Bajakah root infusion (*Spatholobus litterlis Hassk*) against *Candida albicans* with the disk diffusion method showed that the infusion of Bajakah root cut samples could inhibit the growth of *Candida albicans*, which could be seen in the presence of a radical zone with an average diameter of 20 mm and an irradical zone with an average diameter of 20 mm. an average diameter of 22.6 mm. The formation of a zone of inhibition around the sample discs indicated the presence of fungicidal compounds in the infusion of pirated roots. From the results of the study, it can be concluded that the root infusion of bajakah has antifungal activity against *Candida albicans*.

**Keywords:** antifungal, bajakah, root, *Candida albicans*.